



JURNAL BASICEDU

Volume 7 Nomor 4 Tahun 2023 Halaman 2360 - 2367

Research & Learning in Elementary Education

<https://jbasic.org/index.php/basicedu>



Strategi Pelaksanaan Pembelajaran ABK di Sekolah Inklusif Selama Masa Pandemi Covid-19

Didi Kriswanto^{1✉}, Suyatno²

Universitas Ahmad Dahlan Yogyakarta, Indonesia^{1,2}

E-mail: didikriswanto1999@gmail.com

Abstrak

Sekolah inklusif memberikan dampak yang baik bagi ABK, namun kompleksitas pembelajaran ABK di kelas kurang diperhatikan khususnya selama masa pandemi Covid-19. Pembelajaran ABK di sekolah inklusif perlu mendapatkan perhatian khusus, karena banyak sekolah inklusif yang tidak mengakomodasi kebutuhan ABK. Penelitian ini bertujuan untuk menganalisis dan mendeskripsikan strategi pelaksanaan pembelajaran ABK di Sekolah Inklusif selama masa pandemi Covid-19. Penelitian ini menggunakan metode studi literatur yang bersumber dari database online yang dapat diakses secara gratis melalui *DOAJ*, *google scholar*, dan *open knowledge maps*. Hasil penelitian menunjukkan bahwa Strategi Pelaksanaan Pembelajaran ABK di Sekolah Inklusif Selama Masa Pandemi Covid-19, meliputi 1) Strategi Modifikasi Kurikulum yang meliputi adaptasi kurikulum yang disesuaikan dengan kondisi perkembangan dan jenis kesulitan ABK serta menyediakan layanan khusus ABK; 2) Strategi Modifikasi Pembelajaran yang meliputi penerapan model pembelajaran *Blended Learning* yang dikolaborasikan dengan melakukan *home visit* secara individual, serta melakukan *door-to-door* dengan kelompok belajar siswa. Hasil temuan ini dapat menjadi alternatif solusi dalam menerapkan Strategi Pelaksanaan Pembelajaran ABK di Sekolah Inklusif khususnya pada tingkat Sekolah Dasar.

Kata Kunci: Pembelajaran; ABK; sekolah; inklusif; pandemi.

Abstract

Inclusive schools have had a good impact on children with special needs, however, the complexity of learning for children with special needs in the classroom has received little attention, especially during the COVID-19 pandemic. ABK learning in inclusive schools needs special attention because many inclusive schools do not accommodate the needs of ABK. This study aims to analyze and describe the strategy for implementing ABK learning in inclusive schools during the COVID-19 pandemic. This research uses a literature study method that originates from an online database that can be accessed free of charge through DOAJ, Google Scholar, and Open Knowledge Maps. The results showed that the Strategy for Implementing ABK Learning in Inclusive Schools During the Covid-19 Pandemic included 1) Curriculum Modification Strategy which included adapting the curriculum to suit developmental conditions and types of difficulties with ABK and providing special services for ABK; 2) Learning Modification Strategy which includes the application of the Collaborative Blended Learning learning model by conducting home visits individually, as well as conducting door-to-door with student study groups. The results of these findings can be an alternative solution to implementing the ABK Learning Implementation Strategy in Inclusive Schools, especially at the Elementary School level.

Keywords: Learning; ABK; school; inclusive; pandemic.

Copyright (c) 2023 Didi Kriswanto, Suyatno

✉ Corresponding author :

Email : didikriswanto1999@gmail.com

DOI : <https://doi.org/10.31004/basicedu.v7i4.5855>

ISSN 2580-3735 (Media Cetak)

ISSN 2580-1147 (Media Online)

Jurnal Basicedu Vol 7 No 4 Tahun 2023
p-ISSN 2580-3735 e-ISSN 2580-1147

PENDAHULUAN

Pendidikan di Indonesia sedang tidak baik-baik saja, saat Pandemi Covid-19 melanda proses pendidikan dan pembelajaran di sekolah harus di tempuh dengan cara yang berbeda. Pandemi Covid-19 yang menyebar ke sejumlah negara termasuk Indonesia pada 2020 yang berdampak terhadap proses pendidikan. Kegiatan pembelajaran yang awalnya dilaksanakan di sekolah secara tatap muka, bertransformasi menjadi pembelajaran jarak jauh/daring. Menurut Hayati (2020) daring merupakan kegiatan pembelajaran secara tidak langsung yang dilakukan melalui, *zoom, googlemeet, whatsapp*, dan sebagainya. Hal ini menimbulkan sejumlah tantangan, terutama pada kegiatan pembelajaran bagi ABK di sekolah inklusif (Syafarana & Chairani, 2020).

Pelaksanaan pembelajaran ABK di sekolah inklusif merupakan konsep pembelajaran yang tidak melihat perbedaan latar belakang kehidupan dan keterbatasan fisik maupun mental anak (Ulva & Amalia, 2020). Sekolah Inklusif memberikan kesempatan kepada semua anak yang memiliki kelainan dan memiliki potensi kecerdasan dan atau bakat istimewa untuk mengikuti proses pendidikan dalam satu lingkungan sekolah secara bersama-sama dengan peserta didik pada umumnya (Dewanti, 2021). Kemudian menurut Agustin (2016) Sekolah inklusif adalah sekolah yang berusaha mengakomodasi semua jenis kebutuhan siswa termasuk ABK. Sekolah inklusif memfasilitasi perkembangan kepribadian dan sosial ABK, memenuhi kebutuhan khusus yang diperlukan ABK (Oleksandr, et al., 2020); serta mengembangkan bakat dan minat ABK (Bektiningsih, et al., 2020).

Namun, pelaksanaan pembelajaran di kelas inklusif masih mengalami banyak hambatan sehingga dalam pembelajarannya kurang maksimal (Widyawati, 2017). Pelaksanaan pembelajaran di sekolah inklusif mengalami kesulitan dan ketidak-siapan pihak sekolah terutama guru dalam melaksanakan pembelajaran online (Dewi, 2020; Minsih et al. (2021); tidak semua guru kelas memiliki pengetahuan, pemahaman, dan kompetensi terkait pembelajaran bagi ABK (Prasetyo & Supena, 2021); guru juga merasa kesulitan dalam menyesuaikan media pembelajaran yang tepat untuk ABK (Jauhari, et al., 2020); penguasaan teknologi masih kurang (Prasetyo & Supena, 2021); kesulitan menjalin komunikasi dan sosialisasi antar siswa dan guru (Purwanto et al., 2020); adanya materi pembelajaran berbasis praktik sehingga persiapan belajar yang membutuhkan waktu yang panjang (Jannah, et al., 2020); Orang tua yang belum memberikan perhatian penuh kepada siswa berkebutuhan khusus (Amka, 2013); sedangkan guru tidak dapat melakukan pengawasan secara menyeluruh terhadap kegiatan belajar siswa (Rizky, 2020).

Berdasarkan hal tersebut, perlu adanya sebuah strategi khusus dalam pelaksanaan pembelajaran ABK di Sekolah Inklusif. Perlunya proses analisis dan pemetaan strategi pembelajaran agar potensi, bakat, dan minat ABK dapat berkembang di tengah pandemi Covid-19. Sekolah dituntut untuk mengembangkan strategi pembelajaran yang disesuaikan dengan kebutuhan ABK serta kondisi pandemi Covid-19. Strategi pembelajaran bagi ABK di sekolah inklusif harus dikembangkan secara kolaboratif dan bersifat fleksibilitas (Sunanto, 2017). Maka pengembangan strategi pembelajaran ABK di sekolah inklusif membutuhkan peran penting seorang guru. Menurut Aghniya (2020) guru perlu menyiapkan rancangan khusus dalam pelaksanaan pembelajaran yang sesuai dengan keadaan dan kebutuhan ABK. Lebih lanjut Rizky (2020) mengatakan bahwa guru harus mengimplementasikan strategi yang sesuai dengan kebutuhan ABK ketika pelaksanaan pembelajaran daring. ABK memerlukan pelayanan pendidikan yang spesifik (Syafarana & Chairani, 2020), sehingga perlu sebuah strategi pembelajaran yang sesuai dengan kebutuhan belajar masing-masing anak (Pradipta & Dewantoro, 2019), dan sesuai dengan tahapan perkembangan kemampuan ABK (Andini, et al., 2020), serta mempertimbangkan kondisi lingkungan belajar anak (Jannah et al., 2020). Adaptasi strategi pembelajaran penting dilakukan untuk meningkatkan partisipasi ABK dalam proses pembelajaran (Prayogo & Sholikhati, 2021).

Oleh karena itu, pembelajaran ABK di sekolah inklusif perlu mendapatkan perhatian khusus, namun selama masa pandemi Covid-19 pembelajaran ABK kurang diperhatikan khususnya pada pemenuhan kebutuhan

belajar ABK. Untuk itu, perlunya kebaruan dengan melakukan analisis studi literatur untuk menemukan sebuah strategi pelaksanaan pembelajaran ABK di Sekolah Inklusif yang efektif selama masa pandemi Covid-19. Dari beberapa jurnal penelitian banyak yang mengkaji terkait dengan proses pelaksanaan dan problematika pembelajaran ABK di sekolah inklusif pada masa Pandemi Covid-19, namun belum banyak yang mengkaji terkait dengan solusi strategi pembelajaran ABK di sekolah inklusif yang efektif selama masa pandemi Covid-19. Dengan demikian, penelitian ini penting dilakukan untuk mengisi kekosongan literatur tersebut. Penelitian ini bertujuan untuk mendeskripsikan hasil analisis strategi pelaksanaan pembelajaran ABK di Sekolah Inklusif pada masa pandemi Covid-19. Hasil penelitian ini dapat memperkaya kajian literatur dan diharapkan dapat menjadi acuan dalam penerapan strategi pembelajaran ABK di sekolah inklusif.

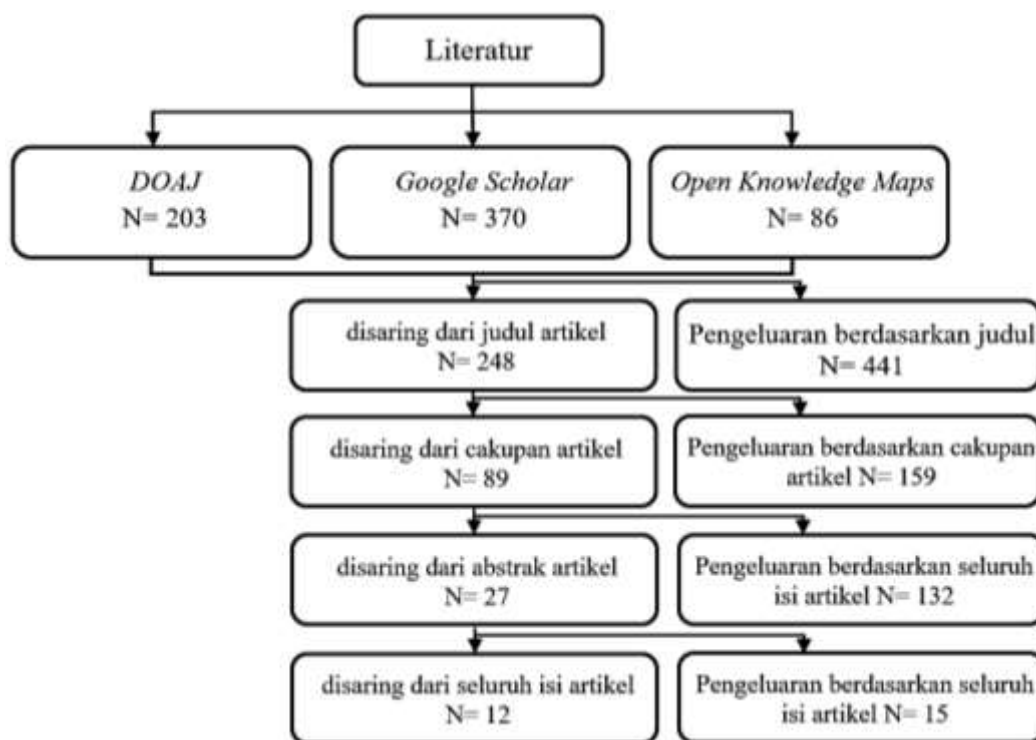
METODE

Penelitian ini menggunakan metode studi literatur atau penelitian kepustakaan. Studi literatur adalah penelitian yang dilakukan dengan cara membaca sumber yang relevan untuk mendapatkan data penelitian (Arikunto, 2013). Sedangkan menurut (Creswell, 2015) kajian studi literatur adalah ringkasan buku, jurnal, dan publikasi yang mendeskripsikan tentang suatu topik atau teori yang dipilih secara selektif untuk dimasukkan ke dalam satu topik yang dibutuhkan. Lebih lanjut menurut (Danandjaja, 2014) studi literatur adalah penelitian yang menggunakan sumber referensi secara ilmiah dengan mengumpulkan bahan referensi yang relevan dan penyajian data yang terintegrasi. Data yang telah didapat kemudian dianalisis menggunakan metode analisis deskriptif yang diawali dengan mendeskripsikan bukti atau fakta lalu dianalisis untuk memberikan pemahaman dan penjelasan. Dalam penelitian studi literatur ini ada beberapa kriteria sebagai berikut:

1. Studi literatur membahas secara spesifik kaitannya dengan Strategi Pelaksanaan Pembelajaran ABK di Sekolah Inklusif Selama Masa Pandemi Covid-19.
2. Artikel harus dipublikasikan di Jurnal Nasional terindex Sinta dan Jurnal Internasional bereputasi.
3. Artikel adalah hasil penelitian empiris yang dilakukan di Indonesia dan dipublikasikan dalam rentang waktu dari tahun 2020 – 2023.
4. Sumber literatur diambil dari *database* online yang dapat diakses secara gratis melalui *DOAJ*, *google scholar*, dan *open knowledge maps*.
5. Kata kunci pencarian literatur yang dijadikan sumber yaitu “Pelaksanaan Pembelajaran ABK di Sekolah Inklusif Selama Masa Pandemi Covid-19” baik dalam bahasa Indonesia dan bahasa Inggris.

HASIL DAN PEMBAHASAN

Dari hasil pencarian dari beberapa sumber literatur ditemukan sejumlah 659 artikel publikasi dari beberapa database yaitu 1) *DOAJ* sejumlah 203 artikel, 2) *Google scholar* sejumlah 370 artikel, dan 3) *Open Knowledge Maps* sejumlah 86 artikel. Kemudian dilakukan proses penyaringan literatur melalui beberapa tahapan yaitu 1) penyaringan rentang tahun publikasi artikel dari tahun 2020-2023; 2) penyaringan berdasarkan judul dan cakupan artikel secara spesifik terkait dengan “Pelaksanaan Pembelajaran ABK di Sekolah Inklusif Selama Masa Pandemi Covid-19”; 3) penyaringan jenis literatur yaitu artikel hasil penelitian empiris yang dilakukan di Indonesia; 4) penyaringan studi penelitian yang dilakukan di tingkat sekolah dasar; 6) penyaringan melalui abstrak artikel; dan 7) penyaringan melalui seluruh isi artikel. Berikut bagan yang menampilkan proses penyaringan studi literatur.



Gambar 1. Sumber literatur

Berdasarkan hasil penyaringan tersebut, terdapat beberapa literatur hasil dari penelitian empiris terkait dengan “Strategi Pelaksanaan Pembelajaran ABK di Sekolah Inklusif Selama Masa Pandemi Covid-19”. Berikut hasil penyaringan literatur:

1. Strategi Modifikasi Kurikulum

Strategi modifikasi kurikulum dan pembelajaran sangat penting dilakukan untuk penyesuaian kemampuan siswa ABK dan kondisi pandemi saat ini. Menurut Dewi et al. (2020) perlu dilakukan modifikasi kurikulum dalam upaya menangani problematika yang muncul saat pelaksanaan pembelajaran ABK khususnya di Sekolah Dasar Inklusif pada masa pandemi Covid-19.

Tabel 1. Strategi Modifikasi Kurikulum

No.	Strategi	Keterangan
1.	Modifikasi Kurikulum	<ul style="list-style-type: none"> • Proses pembelajaran disesuaikan dengan tahapan perkembangan ABK dan jenis kesulitan ABK (Syafarana & Chairani, 2020). • Tujuan pembelajaran disederhanakan dengan mempertimbangkan kemampuan ABK dan kondisi pandemi Covid-19 (Minsih et al., 2021). • Penyederhanaan capaian tujuan pembelajaran dan materi pelajaran yang mengarah pada aspek pengetahuan, keterampilan, dan sikap (Dewanti, 2021; Bektiningsih et al., 2020). • Rekomendasikan media/alat peraga yang <i>adaptable</i> dan <i>accessible</i>, diantaranya platform digital atau aplikasi di <i>smartphone</i> (Nurul Puspita Dewi, 2020; Bektiningsih et al., 2020)
2.	Layanan Khusus ABK	<ul style="list-style-type: none"> • Menyediakan program layanan khusus ABK yang dilakukan secara intensif untuk mengontrol perkembangan ABK dan memberikan alternatif solusi terhadap hambatan belajar ABK (Sugmawati, Winarni, & Winarno, 2015; Prasetyo & Supena, 2021). • Perlunya strategi pengajaran individual berupa Program Pendidikan Individual (PPI) (Bektiningsih et al., 2020; Prasetyo & Supena, 2021), selain itu strategi kooperatif

juga perlu dilakukan guna meningkatkan kolaborasi peran guru, orang tua, dan siswa (Rizky, 2020).

2. Strategi Modifikasi Pembelajaran

Modifikasi pembelajaran ABK di sekolah inklusif tingkat Sekolah Dasar penting untuk dilakukan. Hal tersebut sebagaimana dikatakan oleh Mulfajril (2021) dampak dari Pandemi Covid-19 mengharuskan sekolah untuk memodifikasi proses pembelajaran. Berdasarkan hasil literatur penelitian empiris, terdapat beberapa strategi modifikasi pembelajaran ABK yang dapat diterapkan di Sekolah Inklusif khususnya tingkat Sekolah Dasar, sebagai berikut:

Tabel 2. Strategi Modifikasi Kurikulum

Strategi	Keterangan
<i>Blended Learning</i>	<ul style="list-style-type: none"> • <i>Blended learning</i> sebagai strategi efektif yang mengkolaborasikan komponen pembelajaran tatap muka dan online (Adawiyah, et al., 2022). Penerapan <i>blended learning</i> selama masa Pandemi Covid-19 pada ABK di sekolah inklusif lebih optimal (Supena & Muskania, 2020). • Strategi yang efektif diterapkan dalam pelaksanaan pembelajaran ABK dalam masa pandemi saat ini adalah strategi <i>blended learning</i> yaitu kolaborasi antara pembelajaran tatap muka dan daring (Utari et al., 2020).
<i>home visit / door-to-door</i>	<ul style="list-style-type: none"> • <i>Home visit</i> merupakan strategi pembelajaran dengan berkunjung ke rumah siswa untuk mengontrol dan mengawasi pembelajaran ABK secara langsung (Supena & Muskania, 2020), pembelajaran siswa dapat dilakukan secara individual maupun berkelompok dengan melibatkan peran orang tua (Putri et al., 2021). • Guru melakukan pemetaan kondisi siswa dan orang tua di rumah, kunjungan dilakukan secara rutin dan terjadwal (Bektiningsih et al., 2020)

Berdasarkan beberapa temuan di atas, bentuk adaptasi kurikulum yang efektif bagi ABK adalah kurikulum yang disesuaikan dengan kebutuhan dan perkembangan ABK serta jenis kesulitannya ABK (Prayogo & Sholikhati, 2021). Modifikasi kurikulum dan pembelajaran adalah cara efektif yang dapat dilakukan pada masa pandemi (Sudrajat et al., 2020), berbagai komponen kurikulum akan bertransformasi, sehingga guru dituntut untuk lebih kreatif dan inovatif (Bektiningsih et al., 2020). Kemudian menurut Masykur & Prayitno (2020) modifikasi kurikulum pembelajaran diperlukan untuk mengarahkan siswa menuju perubahan yang diharapkan dan tidak terhambat oleh kondisi pandemi yang sedang terjadi. Lebih lanjut menurut Mauliyda et al. (2021) modifikasi kurikulum dan penyederhanaan materi selama pandemi dapat memberikan kemudahan kepada guru dalam penyampaian informasi dan materi serta memudahkan siswa untuk menerima materi. Selain itu, diperlukan modifikasi pada program pembelajaran individual ABK yang memungkinkan digunakan untuk pembelajaran anak berkebutuhan khusus pada masa pandemi (Sugmawati et al., 2015). Ditegaskan pula oleh Hamidaturrohman & Mulyani (2020) yang menyebutkan bahwa strategi pembelajaran ABK yang diterapkan di Sekolah Dasar Inklusif harus bersifat humanis. Hal ini seperti yang disampaikan oleh Effendi (2020) strategi pembelajaran yang humanis saat pandemi Covid-19 akan menciptakan konsep yang holistik. Dengan pemenuhan beberapa aspek seperti kebutuhan fisiologis, rasa aman, dan kasih sayang, serta kepedulian terhadap ABK sehingga ABK mampu mengembangkan kemampuan dan potensi diri dengan baik.

Blended learning dirasa lebih baik dibandingkan harus memilih salah satu antara tatap muka dan online saja, karena *blended learning* mampu menggabungkan kelebihan dari pembelajaran keduanya dan menutupi kekurangan dari masing-masing pembelajaran tersebut. Pembelajaran *blended learning* memberikan kesempatan kepada siswa untuk menjadi siswa yang aktif (Adawiyah, et al., 2022), dan menumbuhkan kemandirian belajar serta mengupayakan pencapaian pemahaman (Sadikin & Hamidah, 2020). Efektifitas *blended learning* memberikan pengaruh positif dan signifikan terhadap produktivitas dalam mentransfer pengetahuan dan pemahaman kepada siswa di masa pandemi Covid-19 (Basalamah, 2020).

Strategi mengajar dan mendidik ABK secara tatap muka pada masa pandemi bisa dilakukan dengan memberikan pelayanan pendidikan dan pembelajaran khusus yang sesuai kebutuhan anak dan dilakukan

bersama orang tua dengan sistem belajar *home visit* dan *door-to-door* (Dewi, 2021). Guru perlu melakukan *home visit* dan *door-to-door* untuk melihat perkembangan interaksi ABK secara langsung dan mengatasi masalah belajar yang dihadapi ABK (Prasetyo & Supena, 2021), serta memberikan arahan dan bimbingan sekaligus pengawasan dalam pembelajaran ABK (Putria, et al., 2020). Penyesuaian di masa pandemi covid-19 yaitu dengan memperhatikan kondisi lingkungan rumah dan kemudahan akses (Dewanti, 2021). Strategi *home visit* dan *door-to-door* sebagai pelengkap dari strategi *blended learning*, kegiatan tatap muka dapat dilakukan secara langsung melalui kunjungan ke rumah siswa. Strategi *home visit* hampir sama dengan strategi *door-to-door*. Namun, strategi *door-to-door* lebih menekankan pada kelompok belajar siswa di rumah, sedangkan *home visit* menekankan pada individual siswa dan melibatkan orang tua. Strategi pembelajaran tersebut dapat terlaksana dengan baik apabila adanya kerjasama antara guru, siswa, dan orang tua dalam proses pembelajaran di rumah (Minsih et al., 2021), selain itu media dan sarana pembelajaran menjadi faktor penting dalam proses pembelajaran ABK selama Pandemi Covid-19 (Prayogo & Sholikhati, 2021). Guru harus mampu memberikan pedoman kepada orang tua apapun yang dilakukan karena anak-anak belajar secara berkesinambungan. Selain itu, bagi orang tua harus bekerja sama dengan sekolah, mengikuti arahan dari sekolah, melakukan perubahan dan penyesuaian, serta menciptakan rumah sebagai lingkungan belajar yang nyaman untuk anak.

Hasil penelitian ini diharapkan dapat menjadi alternatif strategi dalam pelaksanaan pembelajaran ABK. Walaupun sekarang masa Pandemi Covid-19 sudah berakhir, namun tidak menutup kemungkinan untuk menerapkannya dalam proses pembelajaran. Hasil studi literatur diharapkan dapat diterapkan dalam praktik pembelajaran ABK di Sekolah Inklusif dan dapat memberikan implikasi terhadap peningkatan efektivitas proses pembelajaran ABK khususnya pada tingkat Sekolah Dasar. Namun demikian, penelitian ini memiliki keterbatasan yaitu proses penyaringan literatur masih dilakukan secara manual, sehingga membutuhkan waktu yang cukup lama dalam proses pengumpulan artikel sebagai sumber utama literatur.

KESIMPULAN

Berdasarkan beberapa temuan dari studi literatur, dapat disimpulkan bahwa Strategi Pelaksanaan Pembelajaran ABK di Sekolah Inklusif Selama Masa Pandemi Covid-19, meliputi 1) Strategi Modifikasi Kurikulum yang meliputi adaptasi kurikulum yang disesuaikan dengan kondisi perkembangan dan jenis kesulitan ABK serta menyediakan layanan khusus ABK; 2) Strategi Modifikasi Pembelajaran yang meliputi penerapan model pembelajaran *Blended Learning* yang dikolaborasikan dengan melakukan *home visit* secara individual, serta melakukan *door-to-door* dengan kelompok belajar siswa. Hasil temuan ini dapat menjadi alternatif solusi untuk kedepannya sehingga pembelajaran ABK lebih efektif.

DAFTAR PUSTAKA

- Adawiyah, R., Aini, N., & Lestari, W. M. (2022). Studi Kasus Peran *Shadow Teacher* Pada *Blended Learning* Di SDI Al-Chusnaini Kloposepuluh Sukodono. *Pendidikan*, 5 No. 2(2), 78.
- Aghniya, S. L. (2020). Strategi Pembelajaran Jarak Jauh Untuk Siswa Berkebutuhan Khusus Di Tengah Pandemi. *Jurnal Pendidikan Inklusif*, 1(1), 1–12. <https://doi.org/https://doi.org/10.31219/osf.io/5pga6>
- Agustin, I. (2016). Manajemen Pendidikan Inklusi di Sekolah Dasar Sumbersari 1 Kota Malang. *Education and Human Development Journal*, 1(1), 27–33. <https://doi.org/10.33086/ehdj.v1i1.290>
- Amka. (2013). Problems and Challenges in the Implementation of Inclusive Education in Indonesia. *International Journal of Humanities and Social Science*, 7(10), 159–167.
- Andini, D. W., Rahayu, A., Budiningsih, C. A., & Mumpuniarti. (2020). *Pengembangan Kurikulum dan Implementasi Pendidikan Inklusi di Sekolah Dasar*. PT Kanisius.
- Arikunto, S. (2013). *Prosedur Penelitian: Suatu Pendekatan Praktik*. Jakarta: Rineka Cipta.
- Basalamah, I. (2020). Implementasi *Blended Learning* Di Masa Pandemi Covid-19 Pada STIE Wira Bhakti

- 2366 *Strategi Pelaksanaan Pembelajaran ABK di Sekolah Inklusif Selama Masa Pandemi Covid-19 – Didi Kriswanto, Suyatno*
DOI: <https://doi.org/10.31004/basicedu.v7i4.5855>
- Makassar. *AkMen: Jurnal Ilmiah*, 17(4), 529–538.
- Bektiningsih, K., Trimurtini, T., Muslikah, M., Widihastrini, F., & Susilaningsih, S. (2020). Model Pendidikan Inklusi Dan Implementasinya Pada Masa Pandemi Covid-19 Di Sekolah Dasar. *Jurnal Pemberdayaan: Publikasi Hasil Pengabdian Kepada Masyarakat*, 4(3), 259–266. <https://doi.org/10.12928/jp.v4i3.2868>
- Creswell, J. (2015). *Riset Pendidikan (Perencanaan, Pelaksanaan, dan Evaluasi Riset Kualitatif dan Kuantitatif) Edisi Kelima (diterjemahkan dari: Educational Research (Planning, Conducting, and Evaluating Quantitative and Qualitative))*. Yogyakarta: Pustaka Pelajar.
- Danandjaja, J. (2014). *Metode Penelitian Kepustakaan*. Antropologi Indonesia.
- Dewanti, N. (2021). Pelaksanaan Pembelajaran dan Bentuk Penilaian pada Masa Pandemi Covid 19. *Jurnal ORTOPELAGOGIA*, 7(1), 19. <https://doi.org/10.17977/um031v7i12021p19-22>
- Dewi, N. P., Fadilah, N., & Rahma, S. (2020). Problematika Pembelajaran Untuk Anak Berkebutuhan Khusus Pada Masa Pandemi Covid-19 Di Sekolah Inklusi Dan Strategi Menanganinya. *Jurnal Pendidikan Inklusi*, 4(1), 001–010.
- Dewi, N. P. (2020). Problematika Pembelajaran Untuk Anak Berkebutuhan Khusus Pada Masa Pandemi Covid-19 Di Sekolah. *JPI (Jurnal Pendidikan Inklusi)*, 4(1), 1. <https://doi.org/10.26740/inklusi.v4n1.p1-10>
- Dewi, T. N. (2021). *Strategi Guru Dalam Mendidik Anak Berkebutuhan Khusus (ABK) Pada Masa Pandemi Covid-19 Di PAUD Alam Mahira Kota Bengkulu*.
- Effendi, Y. (2020). Pola Asuh Anak di Tengah Pandemi COVID-19: Pendekatan Humanistik Dalam Mendukung Tumbuh Kembang Anak. *Welfare : Jurnal Ilmu Kesejahteraan Sosial*, 9(2), 1–24.
- Hamidaturrohmah, & Mulyani, T. (2020). Strategi Pembelajaran Jarak Jauh Siswa Berkebutuhan Khusus Di SD Inklusi Era Pandemi Covid-19. *Elementary Islamic Teacher Journal*, 8(2), 247–278.
- Hayati, N. (2020). Pembelajaran Jarak Jauh Selama Pandemi di Pondok Pesantren Darunajah 2 Bogor. *RESIPROKAL: Jurnal Riset Sosiologi Progresif Aktual*, 2(2), 151–159. <https://doi.org/10.29303/resiprokal.v2i2.42>
- Jannah, R. N., Wulandari, N. L., & Budi, S. (2020). Pengalaman Belajar Daring Siswa Berkebutuhan Khusus Pada Pandemi Covid-19 Di SD Inklusif. *Elementary Islamic Teacher Journal*, 8(2), 359–376.
- Jauhari, M. N., Sambira, & Zakiah, Z. (2020). Dampak Pandemi Covid-19 Terhadap Pelaksanaan Pembelajaran Penjas Adaptif di Sekolah Luar Biasa. *SATAND: Sports and Develop*, 1(1), 63–70.
- Masykur, M. Z., & Prayitno, A. A. G. (2020). Pengembangan Kurikulum Pembelajaran Bahasa Arab Pada Masa Pandemi Covid-19. *AL-AF'IDAH: Jurnal Pendidikan Bahasa Arab Dan Pengajarannya*, 4(2), 15–29.
- Maullyda, M. A., Erfan, M., & Hidayati, V. R. (2021). Analisis Situasi Pembelajaran Selama Pandemi Covid-19 Di SDN Senurus: Kemungkinan Terjadinya *Learning Loss*. *COLLASE (Creative of Learning Students Elementary Education)*, 04(03), 328–336.
- Minsih, Nandang, J. S., & Kurniawan, W. (2021). Problematika Pembelajaran Online Bagi Anak Berkebutuhan Khusus Di Sekolah Dasar Masa Pandemi Covid-19. *Jurnal Basicedu: Research & Learning in Elementary Education*, 5(3), 1252–1258.
- Mulfajril, R. (2021). *Strategi Guru Dalam Pembelajaran Jarak Jauh Bagi Peserta Didik Inklusif Di Sekolah Dasar Negeri 131/IV Kota Jambi*. Universitas Jambi.
- Oleksandr, M. S., Mokhonchuk, S. M., Lysodyed, O. V., & Mamonova, V. V. (2020). On some features of the implementation of the right to inclusive educations of human with disabilities in. *Humanities & Social Sciences Reviews*, 8(2), 102–108.
- Pradipta, R. F., & Dewantoro, D. A. (2019). Origami and Fine Motoric Ability of Intellectual Disability Students. *International Journal of Innovation*, 5(5), 531–545.
- Prasetyo, T., & Supena, A. (2021). Learning Implementation for Students with Special Needs in Inclusive

- 2367 *Strategi Pelaksanaan Pembelajaran ABK di Sekolah Inklusif Selama Masa Pandemi Covid-19 – Didi Kriswanto, Suyatno*
DOI: <https://doi.org/10.31004/basicedu.v7i4.5855>
- Schools During the Covid-19 Pandemic. *Musamus Journal of Primary Education*, 3(2), 90–103. <https://doi.org/10.35724/musjpe.v3i2.3313>
- Prayogo, M. M., & Sholikhati, N. I. (2021). Adaptasi Pembelajaran Bahasa Indonesia Pada Masa Pandemi Di Sekolah Inklusi. *Inklusi*, 8(1), 29. <https://doi.org/10.14421/ijds.080103>
- Purwanto, A., Pramono, R., Asbari, M., Budi Santoso, P., Mayesti Wijayanti, L., Chi Hyun, C., & Setyowati Putri, R. (2020). Studi Eksploratif Dampak Pandemi COVID-19 Terhadap Proses Pembelajaran Online di Sekolah Dasar. *EduPsyCouns: Journal of Education, Psychology and Counseling*, 2(1), 1–12.
- Putri, A. P., Rahhayu, R. S., Suswandari, M., & Ningsih, P. A. R. (2021). Strategi Pembelajaran Melalui Daring Dan Luring Selama Pandemi Covid-19 Di SD Negeri Sugihan 03 Bendosari. *Prima Magistra: Jurnal Ilmiah Kependidikan*, 2(1), 1–8. <https://doi.org/10.37478/jpm.v2i1.728>
- Putria, H., Maula, L. H., & Uswatun, D. A. (2020). Analisis Proses Pembelajaran Dalam Jaringan (DARING) Masa Pandemi COVID-19 pada Guru Sekolah Dasar. *Jurnal Basicedu*, 4(4), 861–872. Retrieved from <https://doi.org/10.31004/basicedu.v4i4.460>
- Rizky I. A. (2020). Studi Literatur: Analisis Pembelajaran Daring Anak Berkebutuhan Khusus di Masa Pandemi. *Jurnal Studi Guru Dan Pembelajaran*, 3(3), 529–533. Retrieved from <https://doi.org/10.30605/jsgp.3.3.2020.541>
- Sadikin, A., & Hamidah, A. (2020). Pembelajaran Daring di Tengah Wabah Covid-19 (*Online Learning in the Middle of the Covid-19 Pandemic*). *BIODIK: Jurnal Ilmiah Pendidikan Biologi*, 6(2), 214–224. Retrieved from <https://doi.org/https://doi.org/10.22437/bio.v6i2.9759>
- Sudrajat, T., Omay Komarudin, Ni'mawati, & Zaqiah, Q. Y. (2020). Inovasi Kurikulum dan Pembelajaran Pada Masa Pandemi Covid-19. *Jurnal Ilmiah Wahana Pendidikan*, 6(3), 317–322. <https://doi.org/10.5281/zenodo.3960178>
- Sugmawati, D., Winarni, R., & Winarno. (2015). Implementation of Individualized distance learning programs for special needs childrens during the Covid-19 pandemic. *JINoP (Jurnal Inovasi Pembelajaran)*, 1(1), 201–214. <https://doi.org/10.22219/jinop.v1i1.2441>
- Sunanto. (2017). Desain Pembelajaran Anak Berkebutuhan Khusus dalam Kelas Inklusif. *Jassi Anakku*, 17(1), 47–55.
- Supena, A., & Muskania, R. T. (2020). Implementasi Pembelajaran Di Sekolah Dasar Inklusi Bagi Tunarungu Selama Covid-19. *AULADUNA: Jurnal Pendidikan Dasar Islam*, 7(2), 202–214. <https://doi.org/10.24252/10.24252/auladuna.v7i2a9.2020>
- Syafarana, I. A. N., & Chairani, A. (2020). Pelaksanaan Pembelajaran Anak Berkebutuhan Khusus pada Masa Pandemi Covid – 19 di Sekolah Inklusif SDN 12 Gedong. *Jurnal Ortopedagogia*, 6(2), 125–129.
- Ulva, M., & Amalia, R. (2020). Proses Pembelajaran Matematika Pada Anak Berkebutuhan Khusus (Autisme) Di Sekolah Inklusif. *Journal on Teacher Education*, 1(1), 9–19.
- Utari, W., Hikmawati, V. Y., & Gaffar, A. A. (2020). *Blended Learning: Strategi Pembelajaran Alternatif Di Era New Normal*. *Prosiding Seminar Nasional Pendidikan, FKIP UNMA 2020*, 262–269. Retrieved from <https://prosiding.unma.ac.id/index.php/semnasfkip/article/view/330>
- Widyawati, R. (2017). Evaluasi Pelaksanaan Program Inklusi Sekolah Dasar. *Jurnal Kelola: Jurnal Manajemen Pendidikan*, 4(1), 109–120.